

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 27 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafic: Aiko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	65	69	85	26
PMI Sleman (0274) 869909	49	49	35	3
PMI Bantul (0274) 2810022	17	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	14	14	8	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	30	40	69	6

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 27 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Perwakilan relawan PMI secara simbolis menerima penghargaan.

MUTIARA JUMAT

Kontemplasi Ikhlas

PERMENUNGAN atau dalam makna kontemplasi sebuah upaya menggali diri untuk mendapatkan hasil maksimal dalam beribadah kepada Allah SWT. Ikhlas merupakan suasana kewajiban yang mencerminkan motivasi batin ke arah beribadah kepada Allah dan ke arah membersihkan hati dari kecenderungan untuk melakukan perbuatan yang tidak menuju kepada Allah.

Oleh Alistyono Pramuhadi SAG



tuk Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Alquran Surat Al Bayyinah ayat 5 : "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus."

Ayat ini banyak memberikan kepada kita akan sikap yang tulus akan merefleksikan ketenangan, kedamaian bagi diri pribadi dan orang lain. Ketulusan dan keikhlasan sangat erat kaitannya dengan niat. Karena adanya sifat ikhlas tergantung pada niatnya. Dikuatkan sabda Nabi Muhammad SAW tentang ikhlas "Tidaklah ada seorang muslim yang berwudhu dan membaguskan wudhunya, kemudian menegakkan salat dua rakaat dengan menghadirkan hati dan wajahnya (ikhlas), kecuali wajib bagi dia untuk masuk Al Jannah." (HR. Muslim)

Kontemplasi ikhlas merupakan perpaduan dalam merenungkan diri sendiri agar hati ini menerima dengan sungguh-sungguh akan takdir yang sudah diberikan Allah SWT untuk dijalakan sesuai dengan motivasi batin kita untuk mengharap ridho ilahi.

Dalam suasana yang masih pandemi ini, bila manusia tidak berkontemplasi keikhlasan akan menyebabkan tren yang gagal paham terhadap wabah yang ditimpakan kepada kita.

Wabah yang terus mengelayuti seluruh sektor kehidupan manusia. Bila kita tidak mempunyai nalar yang jernih akan banyak menimbulkan friksi friksi dalam manusia itu sendiri. Dr Umar Sulaiman al Asygar menyitir dalam buku beliau tujuan dari kita beribadah kepada Allah SWT harus ikhlas dan ini merupakan dasar ajaran dari semua rasul utusan Allah SWT. Ikhlas adalah inti dari dakwah para rasul. Jumhur ulama mendefinisikan ikhlas sebagai ibadah menyeluruh yang dinisbatkan kepada Allah SWT. Dalam kitab Mufradat Al Raghhib disebutkan, ikhlas adalah menyingkirkan segala sesuatu selain Allah SWT. Kemudian ditegaskan seorang ulama Sahl ibnu Abdullah, ikhlas itu menjadikan seluruh gerak dan diam hanya un-

diri pribadi dan orang lain. Ketulusan dan keikhlasan sangat erat kaitannya dengan niat. Karena adanya sifat ikhlas tergantung pada niatnya. Dikuatkan sabda Nabi Muhammad SAW tentang ikhlas "Tidaklah ada seorang muslim yang berwudhu dan membaguskan wudhunya, kemudian menegakkan salat dua rakaat dengan menghadirkan hati dan wajahnya (ikhlas), kecuali wajib bagi dia untuk masuk Al Jannah." (HR. Muslim)

Penguatan keikhlasan ini sebagai wujud untuk meraih surga-Nya Allah SWT. Kontemplasi ikhlas dalam menghadapi berbagai musibah dan terlebih wabah yang sampai saat ini masih terus berlangsung menjadikan kita untuk terus melakukannya. Dengan berkontemplasi dan niat penuh keikhlasan serta berhusnudzon kepada Allah merupakan hal yang terus kita bentuk untuk menjadikan kita menjadi pribadi yang tawadhu.

Ketawaduhan personal akan menghasilkan nilai ibadah yang tinggi di hadapan Allah SWT. Ikhtiar terus kita lakukan agar musibah dan wabah ini akan segera berakhir dan kita bisa hidup normal kembali. *Wallahu a'lam bishshauab.* (*)
Alistyono Pramuhadi SAG
Guru MTsN 6 Sleman

BUTUH PERAN AKTIF MADRASAH

Penting, Keseimbangan Teknologi dan Ilmu Agama

YOGYA (KR) - Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat apabila diimbangi dengan ilmu agama.

Keberadaan madrasah memiliki peran penting untuk mewujudkan keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan keagamaan. Pasalnya keseimbangan ketiga hal tersebut penting agar lulusan tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga berkarakter dan bisa eksis dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

"Saya selalu mengingatkan agar madrasah dapat menjaga keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan agama. Karena dengan keseimbangan itu lulusan yang dihasilkan

bisa eksis dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Tentunya semua itu harus dilakukan secara adaptif dan sesuai dengan perkembangan zaman," kata Kabag Tata Usaha Kanwil Kemenag DIY Muntolib SAG MSi dalam acara wisuda purna siswa MAN 2 Yogyakarta di Gedung LPP Yogyakarta, Rabu (25/5).

Menurut Muntolib, globalisasi merupakan salah satu dampak dari kemajuan teknologi. Derasnya informasi yang masuk membawa dampak negatif kepada masyarakat. Di sinilah peran agama menjadi sa-

ngat penting. Sebagai pengendali sikap dan tingkah laku. Jadi agama tidak boleh dilepaskan dari kemajuan teknologi. Pasalnya kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan agama akan sia-sia bahkan dapat menjadi bumerang.

Dalam kesempatan itu, Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nur Abadi MA menyatakan, tantangan pengelola madrasah di era pandemi cukup kompleks. Salah satu kekhawatiran yang sempat muncul saat pandemi Covid-19 adalah terjadinya *loss learning*. Untuk itu seiring dengan melandainya kasus Covid-19 dan mulai dibukanya pembelajaran tatap muka hampir di semua sekolah, persoalan *loss learning*



Kepala MAN 2 Yogyakarta (jas hitam) bersama siswa berprestasi dalam acara wisuda purna siswa.

akan bisa diatasi. Paling tidak hal itu yang terus diupayakan oleh MAN 2 Yogyakarta, dengan berupaya memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas lulusan.

Kepala MAN 2 Yogya-

karta Mardi Santoso mengungkapkan, dalam tahun ajaran 2021/2022 wisuda purna siswa diikuti oleh 208 lulusan. Di mana dari jumlah tersebut sebanyak 21 siswa sudah diterima lewat jalur SNMPTN. (Ria)-f

SYAWALAN DAN PERINGATAN HARI PALANG MERAH PMI DIY Beri Penghargaan 331 Relawan

YOGYA (KR) - Sebanyak 331 Relawan Siaga Lebaran Tahun 2022 mendapatkan penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) DIY. Setelah dua tahun pandemi, baru tahun ini tradisi mudik bisa berjalan lancar dan masyarakat mendapat pelayanan dengan baik.

"Apresiasi pada relawan yang bekerja sukarela melayani masyarakat," tutur Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi saat menyerahkan penghargaan secara simbolis dalam Peringatan Hari Palang Merah Dunia dan Syawalan PMI DIY, Rabu (25/5) di kediamannya di Alunalun Kidul, Yogyakarta.

Acara dihadiri Kabid Yankes Dinkes DIY drg Yuli Kusumastuti Iswandari Putri MKes mewakili Gubernur, Dewan Kehormatan PMI DIY Drs H Herry Zudianto MM, Wakil Ketua PMI DIY Irjen Pol (Purn) Drs Haka Astana M Widya SH. Ketua-ketua PMI Kabupaten/Kota, Drs Heroe Poerwadi MA (Yogya), M Wirmon Samawi SE MIB (Bantul), Dr dr Sunartono M Kes (Sleman), Drs Iswandoyo MM (Gunungkidul). Juga jajaran pengurus PMI DIY.

"Sesuai tema 'Be Human Kind' penghargaan diharapkan memberikan inspirasi, mengugah banyak orang tentang kepedulian, kemanusiaan, dan menebarkan kebaikan. Seperti Henry Dunant yang 159 tahun lalu telah membidani lahirnya Palang Merah, organisasi kemanusiaan berbasis kerelawanan dengan aksi-aksi kemanusiaan, tanpa membedakan," jelas Gusti Prabu.

Disebutkan, Lebaran 2022 PMI DIY mendirikan 20 Pos Pelayanan Ambulans dan Pertolongan Pertama dengan 22 ambulans. PMI menugaskan personel yang memiliki latar belakang medis paramedis maupun relawan yang mempunyai keterampilan pertolongan pertama.

"Semua personel PMI dibekali ilmu pertolongan pertama. Kemarin Sabtu (21/5) PMI juga baru saja melatih pengurus, pegawai dan relawan dalam pertolongan pertama. Ilmu ini penting digunakan dalam kondisi ke darurat sehari-hari, luka bakar, serangan jantung, tersedak, maupun saat kita menemui kecelakaan di jalan raya," kata Gusti Prabu. (Vin)-f

LDII Gelar Pelatihan Jurnalistik

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) LDII DIY dimotori oleh Biro Komunikasi, Informasi dan Media Massa (KIM) bersama LDII News Network (LINES), dan Biro Teknologi Informasi dan Aplikasi Telematika (TIAT) DPW LDII DIY mengadakan Pelatihan Jurnalistik VI yang digelar secara hybrid di studio utama Pondok Pesantren Mulyo Abadi, Mlati Sleman, belum lama ini. Lebih dari 200 reporter mengikuti dari studio-studio mini majelis taklim se-DIY.

Ketua DPW LDII DIY Atus Syahbudin SHut Magr PhD mengharap melalui pelatihan jurnalistik hingga tahun keenam ini, seluruh reporter LINES se-DIY semakin terampil dan mampu memelopori produksi berita-berita positif dan bermanfaat, karena hoaks dan ujaran kebencian dilarang di dalam agama Islam.

Hadir dalam pelatihan ini Ghafur Sriyanto SSi MSI (Anggota Biro Pendidikan Umum dan Pelatihan (PUP) DPW LDII DIY), HM Sahirul Alim SSi MSI MEng (Ketua Biro TIAT DPW LDII DIY) dan Fachrizal Wicaksono SAK (Ketua LINES DPP dan Anggota Biro KIM DPP LDII).

Dewan Penasihat DPD LDII Sleman, Drs H Suharno mengatakan, reporter LINES yang kebanyakan masih berusia muda agar menggunakan kesempatan tersebut untuk beramal shalih melalui pembuatan berita yang bermanfaat. "Apapun yang ada di lingkungan kalian, bisa menjadi berita, sehingga berita-berita baik dari kegiatan masyarakat diketahui adanya, termasuk kegiatan LDII yang sebenarnya," ungkapnya. (Dev)-f

PAMERAN 'WET IS MY FRIEND' DI JNM

Ajang Kolaborasi, Berkawan dan Bersuka Cita

PAMERAN 'Wet is My Friend' digelar di lantai 3 gedung Jogja National Museum (JNM), 16-30 Mei. Pembukaan pameran diawali performance art kelompok 'Sak Stel Sak Karakter' yang terdiri dua komunitas seni yang berbeda, yakni kelompok Kencing Andjing dari Malang dan kelompok Barbarados dari Yogya. Tampil pula Iwan Wijono membacakan orasi kebudayaan.

Menurut kurator Naufal Ulum, terdapat 14 perupa yang terlibat dalam pameran ini. Ada 14 karya ditampilkan baik seni lukis, grafis, instalasi hingga media art. Adapun 14 perupa asal Malang itu terdiri Agus Salim, Aji Macanan, Bobby



Suasana Pameran 'Wet is My Friend' di Jogja National Museum.

Nugroho, Dapeng Gembras, Desi Dwi Lestari, Didit Prasetyo Nugroho, Efendi, Farhan Adityasmara, Iwan Syahroni, M Agus Salim, Novantri, Ndraset, Purnomo Sigit, dan Wibi Wardhani. Pameran ini mengangkat tema 'Boon! Boon! Boon!' dengan kurator Wilu-

jeng Anggraeni, Agnisa Wisesa dan Naufal Ulum.

"Pameran ini menghadirkan kegembiraan berproses bersama, autentikasi perupa Malang dan sukacita dalam berkarya melalui beragam karya," kata Naufal Ulum di JNM, baru-baru ini. (Dev)-f

PENDAPAT GURU

Problem Menulis untuk Kenaikan Jenjang

MENULIS bagi sebagian guru masih merupakan sesuatu yang sulit. Hal yang penulis maksud adalah menulis karya ilmiah, baik jenis Publikasi Ilmiah (PI) maupun Karya Inovatif (KI) yang selama ini dijadikan syarat untuk kenaikan jenjang jabatan guru untuk golongan setingkat yang lebih tinggi.

Salah satu jenis PI adalah laporan hasil penelitian atau laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk kepala sekolah, harus membuat Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan ada syarat khusus bagi guru atau kepala sekolah yang memiliki golongan IVa ke atas atau dari golongan IVa ke IVb harus ada sebuah jurnal hasil penelitian yang diterbitkan lembaga-lembaga yang berwenang seperti Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atau dari perguruan tinggi. Tentu hal tersebut merupakan kendala yang perlu ditemukan solusinya.

Menjadi sesuatu yang berbeda ketika PTK dilakukan dalam masa Covid-19 yang segala sesuatunya dilakukan dengan serba daring. Ketika guru mulai

memikirkan sebuah gagasan untuk memulai menulis, situasi serba tatap maya melekat pada langkah apa yang harus dilakukan guru atau kepala sekoah. Terkadang muncul pula pemikiran, PTK yang dilakukan dengan tatap muka saja terasa sulit apalagi dengan tatap maya. Inilah yang penulis alami yang kemudian penulis tepis dengan mencari referensi bagaimana melakukan PTK dalam masa pandemi dengan bertanya dari berbagai sumber.

Hal yang penulis alami di lapangan mungkin mewakili suara sebagian guru terkait dengan PI khususnya PTK. Di sisi lain Kemendikbudristek Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan telah mengeluarkan buku 4 sebagai pedoman guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dengan harapan buku tersebut menjadi pedoman bagi guru di Indonesia untuk mengembangkan karirnya, sehingga terwujud guru yang profesional. Artinya, ketika seorang guru memulai menulis sebagai syarat untuk memenuhi unsur utama dalam



rapa metode pembelajaran daring yang bisa dilaksanakan di antaranya project based learning, blended learning, pembelajaran terbalik (flipped classroom) dan lainnya. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. Tetapi dengan kondisi saat masih berlangsung secara daring, sulit untuk menerapkan metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Sebab, proses pembelajaran tatap muka dan daring sangat berbeda. Mulai dari pengajaran hingga pelaksanaannya.

Pada saat guru memberi tugas bisa saja hasil yang dikumpulkan pekerjaan orang lain. Artinya terdapat data yang tidak valid. Lagi-lagi kita tidak boleh berprasangka begitu saja tanpa pembuktian yang jelas. Sekarang tinggal bagaimana kita sebagai guru menyikapi hal tersebut. Ada dua pilihan, kita jalan di tempat dengan golongan yang sama ataukah maju terus pantang mundur, maju dan maju. Tergantung masing-masing guru untuk mewujudkannya.

Budi Setiawati, Guru SMP Negeri 1 Sedayu Bantul